



Wisatawan Tak Bisa Tunjukkan Surat Negatif Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Dalam sehari, sekitar 70 persen wisatawan yang terjaring razia di DI Yogyakarta tak sanggup menunjukkan surat negatif rapid test antigen saat diminta petugas. Dokumen rapid test antigen menjadi salah satu syarat perjalanan yang harus dimiliki seseorang saat Pemberlakuan Pengaturan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Koordinator Gugus Tugas Bidang Pengamanan dan Penegakan Hukum DIY, Noviar Rahmad, menuturkan, jika dihitung, rata-rata terdapat 15 hingga 20 wisatawan asal luar daerah yang kedatangan tak membawa surat rapid antigen. Noviar mengungkapkan, ope-

rasi pengecekan surat antigen rutin dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu. Hal ini juga dilaksanakan saat hari libur nasional seperti pada libur Paskah, Jumat (2/4).

"Kita melakukan operasi kita tanyakan kepada wisatawan hasil rapid test antigennya secara acak," ungkap Noviar.

Jika tak bisa menunjukkan surat bebas Covid-19, wisatawan akan diminta untuk melakukan pemeriksaan di fasilitas layanan kesehatan terdekat. "Kalau tidak mau diminta kembali ke daerah asal," tambahnya.

Noviar melanjutkan, mayoritas wisatawan yang terjaring razia berda-

lih belum mengetahui adanya ketentuan untuk menyertakan surat rapid test antigen saat melakukan perjalanan. Setelahnya, petugas akan meminta wisatawan untuk membuat surat pernyataan untuk melakukan pemeriksaan.

"Rata-rata malam ada 15-20 tidak bawa surat. Itu kan baru secara acak. Acak saja pas ketemu kita tanyakan," bebernya.

Razia seperti ini memang digelar secara rutin sejak PPKM diterapkan. Sasarannya ada objek-objek wisata dan titik-titik kerumunan.

● **kehalaman 15**

Wisatawan Tak

● **Sambungan Hal 9**

Noviar mengungkapkan, ada sejumlah titik lokasi yang akan disambangi petugas. Yakni di Pantai Wediombo, Baron, Baru, Parangtritis, Glagah, Bendungan Waduk Sermo, dan kawasan wisata Kaliurang.

Lebih jauh, petugas gabungan dari elemen Satpol PP, TNI, dan Polri akan menyisir kawasan utara dan selatan. "Menyasar seluruh objek-objek wisata dan tempat keramaian," tegasnya.

Di wilayah perkotaan, petugas biasa menyambangi kawasan Malioboro dan selatun alun-alun.

"Yang paling sering dilakukan pembubaran itu di dekat masjid Syuhada,"

urainya.

Terkait pemakaian masker, dalam sehari petugas bisa menemui sekitar 50 pelanggaran. Operasi tersebut dilakukan setiap hari. Noviar menambahkan, operasi pengawasan dilakukan siang dan malam. Di pagi hari petugas berfokus untuk melakukan razia pemakaian masker.

Menjelang malam hari, petugas mulai mengawasi adanya kerumunan, pemakaian masker, hingga surat antigen. "Soalnya malam lebih ramai daripada pagi apalagi kalau hari libur itu kan banyak wisatawan jalan-jalannya malam. Makannya kita jalannya malam," ungkapnya.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Rahar-

jo, mengungkapkan, hingga saat ini wisatawan asal luar daerah tetap diwajibkan untuk membawa surat negatif rapid antigen ketika hendak berkunjung ke DIY. Surat itu juga harus dibawa saat berkunjung ke destinasi wisata maupun ketika menginap di hotel.

"Kalau selama PPKM sampai hari ini kan tidak ada pencabutan untuk itu ya (rapid antigen) pelaku perjalanan itu jadi tetap pakai syarat antigen itu. Itu masih berlaku," terang Singgih.

Singgih mengungkapkan, aturan itu diterapkan untuk menyortir kedatangan wisatawan. Sehingga hanya mereka yang berada dalam kondisi sehat saja lah yang bisa melakukan perjalanan.

Terlebih Pemda DIY saat

ini tidak melakukan penyekatan di wilayah perbatasan saat momen libur panjang. "Mengingatkan juga bahwa para pelaku perjalanan dari luar daerah diwajibkan untuk membawa surat itu," tegasnya.

Selain tes antigen, wisatawan juga dapat memanfaatkan layanan skrining Covid-19 menggunakan GeNose C19. Pasalnya pemerintah telah mengizinkan hasil tes GeNose sebagai persyaratan untuk melakukan perjalanan.

Menurut pemantauannya, pergerakan wisatawan menuju DIY telah dirasakan sejak Kamis kemarin. Hanya saja Singgih belum menerima data terkait jumlah wisatawan yang menyambangi DIY saat libur panjang. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005